

**ANALISIS KOMUNIKASI INTERNAL UNTUK MENGEDUKASI K3
DI PT. KALTIM PRIMA COAL SANGATTA DALAM
MEMBENTUK PERILAKU AMAN BEKERJA**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Magister Ilmu Komunikasi**



GINA WARDHANI

2231023005

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE**

JAKARTA

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Gina Wardhani

NIM : 2231023005

Tanda Tangan : 

Tanggal : 15 September 2026

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :
Nama : Gina Wardhani
NIM : 2231023005
Program Studi : Ilmu Komunikasi S2
Judul Tesis : Analisis Komunikasi Internal Dalam Mengedukasi K3 Di PT.KPC Sangatta Dalam Membentuk Perilaku Aman Bekerja

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ilmu Komunikasi pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi - Universitas Bakrie

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Dr. Prima Mulyasari Agustini, S.Sos., M.Si., CICS.

(Tanda tangan : )

Penguji 2 : Dr. Siti Komsiah, S.IP., M.Si

(Tanda tangan : )

Pembimbing : Dr. Mochammad Kresna Noer, S.sos., M.Si.

(Tanda tangan : )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 15 September 2026.

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat Nya, penulis dapat menyelesaikan Tesis ini. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Dr. Mochammad Kresna Noer, S.sos., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk terus mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini.
- 2) Yang tercinta kedua orang tua; Papah Maladi dan Mamah Eulis yang senyumnya menjadi pencerah dan motivasi dalam melewati tantangan ini.
- 3) Suami saya tercinta Adi Setiawan dan ayah terbaik untuk Aufa, Hamizan dan Nuha, mereka adalah alasan Tesis ini harus selesai.
- 4) Pimpinan dan rekan – rekan seperkuliahan MIKOM Batch 4 yang selalu memberikan dukungan dan menjadi pengingat yang baik selama menjalankan kuliah di kampus ini.
- 5) Terima kasih juga kepada seluruh rekan Mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Batch 4 Universitas Bakrie atas semangat, dan kebersamaannya selama menjalankan perkuliahan ini. Semoga ilmu yang kita dapatkan menjadi berkah dan bermanfaat untuk kita dan orang disekitar kita.

Akhir kata, penulis berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tesis ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 15 September 2026

Salam hormat,



Gina Wardhani

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gina Wardhani
NIM : 2231023005
Program Studi : Magister Ilmu Komunikasi
Jenis Tesis : Analisis Komunikasi Internal Dalam
Menedukasi K3 Di PT.KPC Sangatta Dalam Membentuk Perilaku
Aman Bekerja

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksekutif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**Analisis Komunikasi Internal Dalam Menedukasi K3 Di PT.KPC
Sangatta Dalam Membentuk Perilaku Aman Bekerja**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Tanggal : 15 September 2026

Yang menyatakan



Gina Wardhani

ANALISIS KOMUNIKASI INTERNAL UNTUK MENGEDUKASI K3 DI PT. KALTIM PRIMA COAL SANGATTA DALAM MEMBENTUK PERILAKU AMAN BEKERJA

Gina Wardhani

ABSTRAK

Kompleksitas proses produksi pada industri pertambangan, penggunaan peralatan berat, serta kondisi kerja di lapangan menuntut adanya penerapan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang ketat. PT. KPC telah menunjukkan kinerja yang baik dalam bidang keselamatan kerja yang dibuktikan melalui berbagai penghargaan di bidang keselamatan kerja, penting untuk memahami bahwa keberhasilan tersebut tidak hanya ditentukan oleh sistem dan kebijakan, tetapi juga oleh proses komunikasi yang terjadi di dalam organisasi. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa komunikasi internal dalam Proses komunikasi internal yang diterapkan oleh di PT. KPC dalam membentuk perilaku aman bekerja, dan untuk mengetahui tujuan komunikasi internal yang diterapkan oleh di PT. KPC guna membentuk perilaku aman bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling yang terdiri atas informan kunci, informan utama, dan informan pendukung yang terlibat dalam pelaksanaan komunikasi K3 di PT KPC Sangatta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi internal K3 di PT. KPC Sangatta berlangsung secara sistematis melalui komunikasi vertikal, horizontal, dan diagonal. Penyampaian informasi dilakukan melalui kegiatan safety briefing, toolbox meeting, Pertemuan Lima Menit (P5M), Safety Talk, pelatihan K3, Safety Alert, Incident Recall, serta media komunikasi seperti poster, video keselamatan, radio operasional, email, WhatsApp Group, dan intranet perusahaan. Komunikasi berlangsung secara dua arah dengan adanya diskusi, tanya jawab, coaching supervisor, safety observation, dan pelaporan hazard oleh pekerja. Penelitian juga menemukan beberapa hambatan komunikasi, yaitu perbedaan latar belakang pendidikan pekerja, penggunaan istilah teknis K3, sistem kerja bergilir, kondisi lingkungan pertambangan, dan masih adanya pekerja yang pasif dalam memberikan umpan balik. Hambatan tersebut diatasi melalui briefing ulang, coaching, observasi perilaku aman, pelatihan, dan evaluasi komunikasi secara berkala. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi internal berperan penting dalam membentuk perilaku aman bekerja melalui peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kepatuhan pekerja terhadap APD, SOP, Job Safety Analysis (JSA), identifikasi bahaya, hazard reporting, serta penerapan Stop Work Authority. Komunikasi internal yang dilakukan secara konsisten, partisipatif, dan berkelanjutan mampu mendukung terbentuknya budaya keselamatan (safety culture) di PT. KPC Sangatta.

Kata Kunci: komunikasi internal, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), perilaku aman bekerja, budaya keselamatan, PT Kaltim Prima Coal Sangatta.

INTERNAL COMMUNICATION ANALYSIS TO EDUCATING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY AT PT. KALTIM PRIMA COAL SANGATTA IN SHAPE SAFE WORKING BEHAVIOR

Gina Wardhani

ABSTRAC

The complexity of production processes in the mining industry, the use of heavy equipment, and field working conditions require the implementation of a strict Occupational Safety and Health (K3) system. PT. KPC has demonstrated good performance in the field of occupational safety, as evidenced by various awards in the field of occupational safety. It is important to understand that this success is determined not only by systems and policies, but also by the communication processes that occur within the organization. Based on this, this study aims to analyze internal communication in the internal communication process implemented by PT. KPC in forming safe work behavior, and to determine the purpose of internal communication implemented by PT. KPC in order to form safe work behavior. This study uses a qualitative approach with a case study research type. The determination of informants was carried out using a purposive sampling technique consisting of key informants, main informants, and supporting informants involved in the implementation of K3 communication at PT KPC Sangatta. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, observation, and documentation. Data analysis used the Miles and Huberman model, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was obtained through triangulation of sources, techniques, and time. The results of the study indicate that the internal OHS communication process at PT. KPC Sangatta takes place systematically through vertical, horizontal, and diagonal communication. Information is delivered through safety briefings, toolbox meetings, Five-Minute Meetings (P5M), Safety Talks, OHS training, Safety Alerts, Incident Recalls, and communication media such as posters, safety videos, operational radio, email, WhatsApp Groups, and the company intranet. Communication takes place in two directions with discussions, questions and answers, supervisor coaching, safety observations, and hazard reporting by workers. The research also identified several communication barriers, including differences in workers' educational backgrounds, the use of technical OHS terms, shift work systems, mining environmental conditions, and workers' continued inactivity in providing feedback. These barriers were addressed through re-briefings, coaching, observing safe behavior, training, and regular communication evaluations. The study's conclusions indicate that internal communication plays a crucial role in shaping safe work behaviors by improving workers' knowledge, understanding, and compliance with PPE, SOPs, Job Safety Analysis (JSA), hazard identification, hazard reporting, and the implementation of Stop Work Authority. Consistent, participatory, and sustainable internal communication can support the formation of a safety culture at PT. KPC Sangatta.

Keywords: internal communication, occupational health and safety (OHS), safe work behavior, safety culture, PT Kaltim Prima Coal Sangatta.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR.....	8
DAFTAR TABEL	8
BAB 1	10
PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang.....	10
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
a. Manfaat Teoritis	17
b. Manfaat Praktik.....	18
BAB 2.....	19
KAJIAN PUSTAKA	19
2.1 Komunikasi Internal	19
2.2 Strategi Komunikasi Internal dalam Edukasi K3	26
2.2.1 Identifikasi Audience.....	27
2.2.2 Tujuan Komunikasi K3	29
2.2.3 Komunikator dan Pesan K3	31
2.2.4 Media dan Frekuensi Komunikasi	33
2.2.5 Feedback dan komunikasi dua arah	35
2.2.6 Hambatan Komunikasi.....	38
2.2.7 Evaluasi Komunikasi.....	41
2.3 Perubahan Perilaku	43
2.4 Perilaku Aman	46
2.5 Penelitian sebelumnya & Pernyataan Kebaruan	48
2.6 Kerangka Pemikiran	53
BAB 3.....	57
METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1 Desain dan pendekatan penelitian	57
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	58
3.2.1 Subjek Penelitian.....	58
3.2.2 Objek Penelitian	58

3.3	Pengumpulan Data dan Analisis Triagulasi Data.....	58
3.4	Operasionalisasi Variable.....	63
BAB 4.....		64
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		64
4.1	Gambaran umum lokasi penelitian	64
4.1.1	Profil PT. Kaltim Prima Coal.....	64
4.1.2	Sistem Komunikasi Internal K3 PT Kaltim Prima Coal	66
4.2	Deskripsi Informan Penelitian	69
4.3	Hasil Penelitian.....	76
4.3.1	Proses Komunikasi Internal dalam Mengedukasi K3	76
4.3.2	Pelaksanaan Komunikasi Internal K3 di PT Kaltim Prima Coal Sangatta	79
4.3.3	Respons Pekerja terhadap Komunikasi Internal K3 dan Komunikasi Dua Arah.....	87
4.3.4	Hambatan Komunikasi Internal dalam Membentuk Perilaku Aman Bekerja.....	95
4.3.5	Analisis Pembentukan Perilaku Aman Bekerja	104
4.3.6	Upaya Peningkatan Keberhasilan Komunikasi Internal K3 dalam Membentuk Perilaku Aman Bekerja	114
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian.....	119
4.4.1	Analisis Proses Komunikasi Internal Berdasarkan Teori Pace & Faules	119
4.4.2	Analisis Berdasarkan Teori Komunikasi Internal Ganiem & Kurnia (2019)	120
4.4.3	Analisis Perubahan Perilaku Berdasarkan Lawrence Green	121
4.4.4	Analisis Berdasarkan Stephen P. Robbins	121
4.4.5	Analisis Berdasarkan E. Scott Geller	122
4.4.6	Analisa hasil temuan penelitian dan Model Temuan Penelitian	122
4.5	Model Komunikasi K3 yang Ideal untuk diterapka berdasarkan hasil penelitian	125
BAB 5.....		127
KESIMPULAN DAN SARAN.....		127
5.1	Kesimpulan	127
5.2	Kendala dan Keterbatasan.....	129
5.3	Saran dan Implikasi.....	130
5.3.1	Saran Praktis.....	130
5.3.2	Saran untuk akademis.....	130
5.3.3	Implikasi penelitian	131
DAFTAR PUSTAKA.....		132
Lampiran.....		135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kecelakaan Tambang di Indonesia.....	11
Gambar 1.2 Tingkat Kekerapan Kecelakaan Tambang di Indonesia	12
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	54
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman 1992	59
Gambar 4.1 Root cause analisis tahun 2021- 2025.....	65
Gambar 4.2 Alur Komunikasi Internal PT KPC.....	67
Gambar 4.3 Model Temuan Penelitian	125
Gambar 4.4 Model Komunikasi K3 yang Ideal.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Safety Perform 2021 – 2025 PT. KPC	14
Tabel 2.1 Tabel Karakteristik Komunikasi Dua Arah dalam K3.....	37
Tabel 2.2 Rekapitulasi Penelitian Terdahulu.....	50
Tabel 3.1 Triangulasi Sumber.....	60
Tabel 3.2 Informan Kunci (Key Informants).....	62
Tabel 3.3 Informan Utama.....	62
Tabel 3.4 Informan Pendukung	63
Tabel 3.5 Informan Operasionalisasi Variabel	63
Tabel 4.1 Job Desk dalam Komunikasi K3	67
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Penelitian	70
Tabel 4.3 Reduksi Data Tema Pihak yang berperan menyampaikan Informasi K3	76
Tabel 4.4 Alur Komunikasi Internal K3	78
Tabel 4.5 Reduksi Data Tema Safety Briefing	80
Tabel 4.6 Reduksi Data Tema Toolbox Meeting.....	81
Tabel 4.7 Reduksi Data Tema P5M.....	82
Tabel 4.8 Reduksi Data Tema Safety Talk.....	83
Tabel 4.9 Reduksi Data Tema Incident Recall	84
Tabel 4.10 Media Komunikasi Internal K3	84
Tabel 4.11 Frekuensi Komunikasi Internal K3.....	85
Tabel 4.12 Cara Memastikan Pemahaman Pekerja	86
Tabel 4.13 Reduksi Data Tema Respons Pekerja terhadap Informasi K3	88
Tabel 4.14 Reduksi Data Tema Feedback Pekerja	89

Tabel 4.15 Bentuk Feedback Berdasarkan Informan	91
Tabel 4.16 Reduksi Data Tema Partisipasi Pekerja	91
Tabel 4.17 Reduksi Data Tema Pemahaman Pekerja	92
Tabel 4.18 Faktor Pendukung Pemahaman Pesan	93
Tabel 4.19 Hambatan Pemahaman Informasi	94
Tabel 4.20 Reduksi Data Tema Hambatan Komunikasi Internal K3	97
Tabel 4.21 Hambatan dari Sisi Komunikator	98
Tabel 4.22 Hambatan Pesan Komunikasi K3	99
Tabel 4.23 Strategi Mengatasi Hambatan Pesan	100
Tabel 4.24 Hambatan Media Komunikasi	100
Tabel 4.25 Hambatan Lingkungan Kerja	101
Tabel 4.26 Hambatan Penerima Pesan	102
Tabel 4.27 Strategi Mengatasi Hambatan Komunikasi	102
Tabel 4.28 Sintesis Tema Hambatan Komunikasi Internal K3	103
Tabel 4.29 Reduksi Data Tema Perubahan Perilaku Pekerja	106
Tabel 4.30 Bentuk Perilaku Aman Pekerja	107
Tabel 4.31 Reduksi Data Tema Kepatuhan APD dan SOP	108
Tabel 4.32 Indikator Pemahaman Pesan K3	110
Tabel 4.33 Reduksi Data Tema Unsafe Behavior	111
Tabel 4.34 Faktor Pendorong Perilaku Aman	112
Tabel 4.35 Sintesis Tema Pembentukan Perilaku Aman	112
Tabel 4.36 Pembahasan Temuan Penelitian dengan Teori	113
Tabel 4.37 Reduksi Data Tema Peningkatan Kualitas Komunikator	116
Tabel 4.38 Media Komunikasi yang Perlu Ditingkatkan	117
Tabel 4.39 Bentuk Penguatan Komunikasi Dua Arah	117
Tabel 4.40 Bentuk Evaluasi Komunikasi Internal K3	118
Tabel 4.41 Indikator Budaya Keselamatan	119
Tabel 4.42 Perbandingan Temuan Penelitian dengan Teori Pace & Faule	120
Tabel 4.43 Analisis Berdasarkan Ganiem & Kurnia (2019)	120
Tabel 4.44 Analisis Berdasarkan Lawrence Green	121
Tabel 4.45 Analisis Berdasarkan Robbins	121
Tabel 4.46 Analisis Berdasarkan Geller	122